

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Marsaid, Hidayat M, Ahsan. Identifikasi kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di wilayah polres kabupaten malang. *J Ilmu Keperawatan*. 2013;1(2):98–112.
2. Lumandung FT, Siwu JF, F.Malo J. Gambaran korban meninggal pada kecelakaan lalu lintas di bagian forensik BLU RSUP Pof.Dr.R .D. kandou manado periode tahun 2011- 2012. *J e-Clinic*. 2012;2(1):1–9.
3. Fadhilah N, Harahap WA, Lestari Y. Faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap pada pelayanan kasus kecelakaan lalu lintas di instalasi gawat darurat rumah sakit umum pusat Dr . M . Djamil. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(1):195–201.
4. CNN Indonesia. Usia Produktif Dominasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas. 2017.
5. Misi V. Jumlah kecelakaan lalu lintas menurut polres dan kendaraan yang terlibat di provinsi jawa barat tahun 2016. 2018;2018–9.
6. Karim, N., Saad R. Status keselamatan jalan di WHO regional asia tenggara tahun 2013. 2013;1–8.
7. Tana L. Faktor yang berperan pada lama rawat inap akibat cedera pada kelompok pekerja usia produktif di indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2016;Vol. 19(No. 1):75–82.
8. Rompis A, Mallo J, Tomuka D, Sam U, Manado R. Kematian akibat kecelakaan lalu lintas di kota tomohon tahun 2012-2014. *J e-Clinic*. 2016;4(1):88–97.
9. Djaja S, Widystuti R, Tobing K, Lasut D, Irianto J. Gambaran kecelakaan lalu lintas di indonesia tahun 2010-2014. 2016;30–42.
10. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Pemerintah miliki kewajiban turunkan tingkat fatalitas kecelakaan sebesar 50 persen pada 2020. 2016;1–5. Available from: <http://dephub.go.id/post/read/pemerintah-miliki-kewajiban-turunkan-tingkat-fatalitas-kecelakaan-sebesar-50-persen-pada-2020>

11. Vitayala D, Nani Z, Andi Y, Fachlevy F. Faktor yang berhubungan dengan keparahan korban kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di IGD rumah sakit umum daerah kota kendari. 2016;1–7.
12. Direktorat Keselamatan Transportasi Darat., 2013. Statistik Perhubungan 2013. Jakarta.
13. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 12 tahun 1981 tentang perawatan, tunjangan cacat, dan uang duka pegawai negeri sipil. 1981;1–12.
14. OECD Glossary of Statistical Terms - Occupational accident Definition. 2018;
15. Hidayati A, Hendrati LY. Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur, dan Kecepatan Berkendara. J Berk Epidemiol. 2015;
16. Sugiyanto, Gito & Santi MY. Karakteristik kecelakaan lalu lintas dan pendidikan keselamatan berlalul intas sejak usia dini. J Ilm Semesta Tek. 2015;
17. Dharma A. Identifikasi kecelakaan lalu lintas. J Mhs Tek. 2014;1(1):1–6.
18. Sugiyanto, Gito & Santi MY. Karakteristik kecelakaan lalu lintas dan pendidikan keselamatan berlalu lintas sejak usia dini: studi kasus di kabupaten purbalingga. J Ilm Semesta Tek. 2015;18(1):65–75.
19. Weo RVS, Bolla ME, Messah YA. Analisis ruas jalan rawan kecelakaan lalu lintas menggunakan sistem informasi geografis. J Tek Sipil. 2015;IV(2):133–46.
20. Solomon Luis, Warwick David NS. Apley's System of Orthopaedics and Fracture Ninth Edition. 9th Editio. 2010. 627 p.
21. Trauma A, Support L. Advanced trauma life support (ATLS®) [Internet]. Vol. 74, Journal of Trauma and Acute Care Surgery. 2013. 1363-1366 p. Available from: <http://insights.ovid.com/crossref?an=01586154-201305000-00026>
22. Adinugroho N, Kurniawan B, Wahyuni I. Faktor yang berhubungan dengan praktik safety driving pada pengemudi angkutan kota jurusan banyumanik-johar kota semarang. J Kesehat Masy. 2014;2(6):332–8.

23. Muryatma NM. Hubungan antara faktor keselamatan berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara. Kesehat Masy. 2017;5:155–66.
24. Mahawati E, Prasetya J. Analisis penggunaan handphone saat berkendara terhadap potensial kecelakaan lalu lintas pada remaja di semarang. J Semant. 2013;435–42.
25. Departemen Perhubungan Republik Indonesia Ditjen Perhubungan Darat. Buku petunjuk tata cara bersepeda motor di Indonesia. 2004;1–69. Available from: <http://hubdat.dephub.go.id/artikel-ditjen-ktd/28-tata-cara-bersepeda-motor-di-indonesia?showall=1>
26. Haryotedjo T. Perilaku peletakan helm pada sepeda motor. J Seni Rupa dan Desain. 2012;Vol 3(I):41–7.
27. Pengelola Layanan Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Panduan keselamatan bersepeda motor di jalan [Internet]. 2019. p. 1–7. Available from: <https://plid.purbalinggakab.go.id/panduan-keselamatan-bersepeda-motor-di-jalan/>
28. UU No 22 Tahun 2009.
29. Kepala Kepolisian Republik Indonesia. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 tentang registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor. 2012;1–73.
30. Dwiprahasto Iwan. Epidemiologi Klinik. Epidemiologi. 2016;
31. Riyadina W, Subik IP. Profil keparahan cedera pada korban kecelakaan sepeda motor di instalasi gawat darurat RSUP Fatmawati. Universa Med. 2016;26(2):64–72.
32. Herawati H. Karakteristik Dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2012. War Penelit Perhub [Internet]. 2019;26(3):133. Available from: [https://www.researchgate.net/publication/330739932\\_Karakteristik\\_Dan\\_Penyebab\\_Kecelakaan\\_Lalu\\_Lintas\\_Di\\_Indonesia\\_Tahun\\_2012](https://www.researchgate.net/publication/330739932_Karakteristik_Dan_Penyebab_Kecelakaan_Lalu_Lintas_Di_Indonesia_Tahun_2012)
33. Setiawan I. Jumlah kendaraan di Indonesia capai 104.211 juta unit. Tribunnews. 2014 Apr;
34. Nastiti F. Hubungan antara kepemilikan SIM C dan keikutsertaan dalam tes pembuatan SIM dengan pengetahuan berkendara dan kecelakaan lalu lintas

- di Kabupaten Sidoarjo. Indones J Public Heal. 2017;12(2):167–78.
35. Fitriah Muhammad; Irhamah, Irhamah WWM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Surabaya dengan Pendekatan Bagging Regresi Logistik Ordinal. J Sains dan Seni ITS. 2012;
  36. Setiarini S. Gambaran angka kejadian kecelakaan lalu lintas di IGD RSI Siti Rahmah Padang. Kesehat Masy. 2018;XII(4):85–93.
  37. Muhammad Mu'in DS. Gambaran karakteristik dan penyebab kejadian kecelakaan lalu lintas pada kelompok pekerja pengendara sepeda motor. J Kesehat Masy [Internet]. 2015;53(9):1689–99. Available from: <http://jurnal.stikesendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/190/142>
  38. Adelaide K. Gambaran faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan tol Purbaleunyi tahun 2010-2012. Kesehat Masy. 2015;4(1):70–6.
  39. Mariana A, Mariana AT, Dewi FST. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Sleman: data HDSS 2015 dan 2016. Ber Kedokt Masy (BKM)Kedokteran Masy. 2018;34(6):230–5.
  40. Hartoyo M, Raharjo SS, Budiyati. Prediktor Mortalitas Penderita Cedera Kepala Berat di Instalasi Gawat Darurat RSU Tugurejo Semarang. J Ris. 2015;1(3):175–82.
  41. Buntara A, Kesehatan FI, Pembangunan U, Veteran N. Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia : Faktor Risiko Serta Strategi Pencegahan dan Intervensi. J Kesehat Masy [Internet]. 2019;11(3):262–8. Available from: <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/25/31>
  42. Singh SKA, Nasution IS, Hayati L. Angka Kejadian Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Luar Visum Et Repertum di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011-2013. Maj Kedokt Sriwij. 2015;
  43. Ravel S. Upaya polisi tekan pengendara dibawah umur. Kompas.com. 2016;